

BAB III

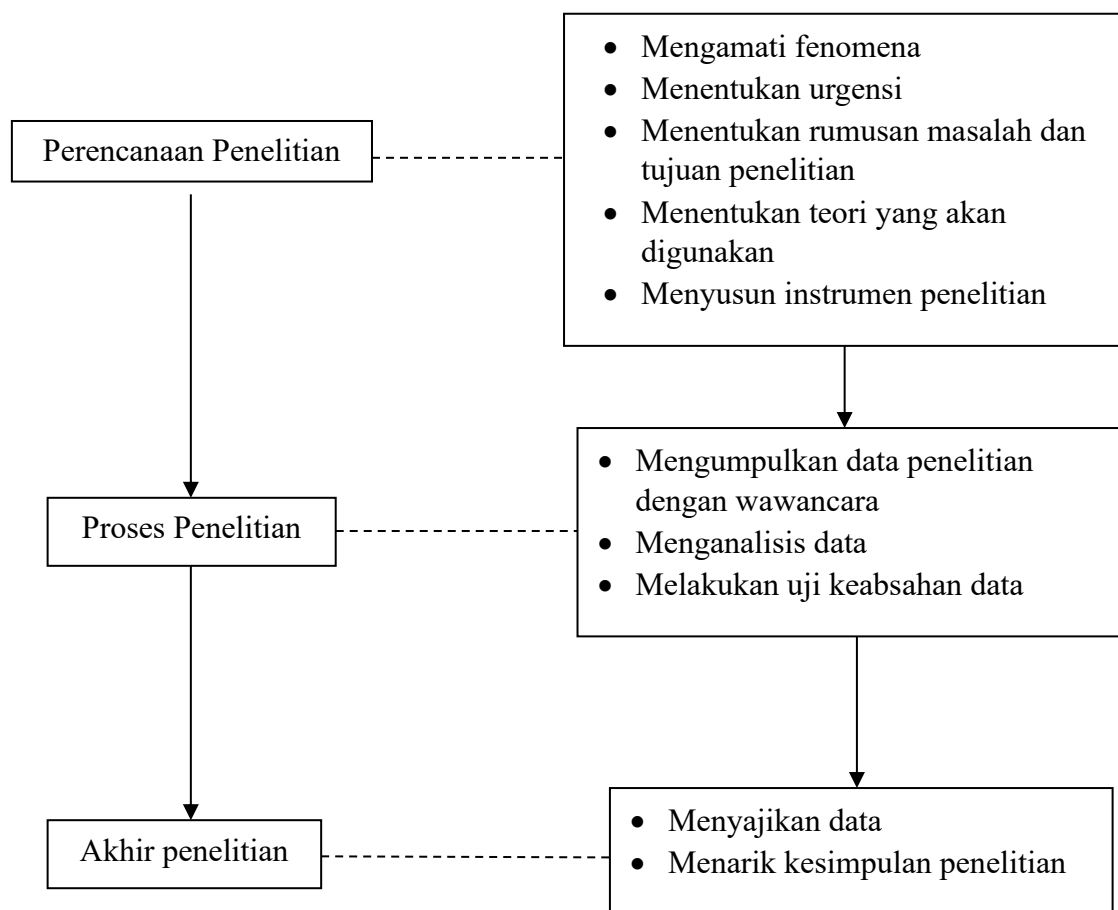
METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data serta uji keabsahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivisme dan digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen utama dan teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (kombinasi). Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2021). Metode kualitatif dipilih guna mendapatkan informasi yang mendalam dari subjek penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemandirian belajar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea penerima beasiswa *GKS for Foreign Exchange Students* yang melakukan studi di luar negeri tahun 2023-2024.

Sebelum dilakukan pengambilan data dengan metode yang telah ditentukan, penulis menyusun instrumen penelitian, yaitu wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengenatahui kemandirian belajar mahasiswa yang melakukan studi di luar negeri secara lebih rinci. Lalu, data dihimpun dari hasil wawancara dengan partisipan penelitian yang telah disusun. Setelah data-data yang dibutuhkan didapatkan, berikutnya dilakukan proses analisis data dan uji keabsahan data. Terakhir, dilakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan dari proses penelitian dan hasil penelitian yang didapatkan. Desain penelitian ini dipaparkan secara singkat pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea di Universitas Pendidikan Indonesia yang mengikuti program *GKS for Foreign Exchange Students* tahun 2023-2024 yang berjumlah 7 mahasiswa; 5 mahasiswa ke Sookmyung Women's University dan 2 mahasiswa ke Soonchunhyang University. Selanjutnya, penelitian ini dilakukan secara daring

Amara Syaharani, 2025

EKSPLORASI KEMANDIRIAN BELAJAR BERDASARKAN PENGALAMAN STUDI DI LUAR NEGERI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA KOREA PENERIMA BEASISWA GKS FOR FOREIGN EXCHANGE STUDENTS TAHUN 2023-2024

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan menggunakan *video conference* dan luring di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data disesuaikan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bentuk pengalaman belajar di Korea Selatan dan untuk mengetahui proses kemandirian belajar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea penerima beasiswa *GKS for Foreign Exchange Students* tahun 2023-2024. Oleh karena itu, data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hasil dari wawancara dengan subjek penelitian mengenai pengalaman belajar di Korea Selatan dan proses kemandirian belajar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea penerima beasiswa *GKS for Foreign Exchange Students* tahun 2023-2024.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah meminta pendapat atau ide-ide dari subjek penelitian untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka (Sugiyono, 2021). Sebelum wawancara dilakukan, penulis menyusun instrumen yaitu wawancara yang berfokus pada proses kemandirian belajar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea. Proses tersebut dilihat dari proses kemandirian belajar ketika melakukan perencanaan studi di luar negeri, kemandirian belajar ketika pelaksanaan studi di luar negeri, dan proses kemandirian belajar ketika melakukan evaluasi studi di luar negeri mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea penerima beasiswa *GKS for Foreign Exchange Students* tahun 2023-2024.

3.5 Instrumen Penelitian

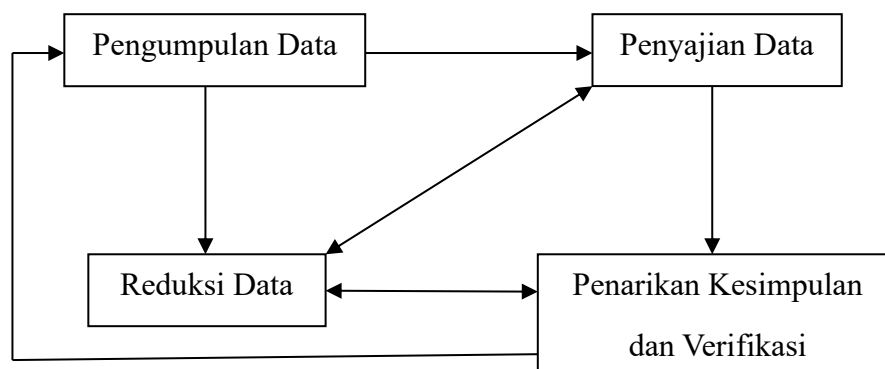
Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Creswell & Creswell, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara. Teori yang digunakan dalam menyusun instrumen dalam penelitian menggunakan teori kemandirian belajar oleh Zimmerman (dalam Darmiany, 2012). Indikator dan pertanyaan yang telah disusun untuk penelitian ini dipaparkan dalam tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Instrumen Wawancara

No.	Indikator dan Pertanyaan
Kemandirian belajar ketika melakukan perencanaan studi di luar negeri	
1	Bagaimana Anda melakukan perencanaan pembelajaran sebelum melakukan studi di luar negeri?
2	Bagaimana Anda menetapkan tujuan pembelajaran sebelum melakukan studi di luar negeri?
3	Bagaimana Anda menyusun strategi pembelajaran sebelum melakukan studi di luar negeri?
4	Bagaimana Anda menganalisis tugas pembelajaran sebelum melakukan studi di luar negeri?
Kemandirian belajar ketika pelaksanaan studi di luar negeri	
5	Apa saja usaha yang Anda lakukan untuk mengoptimalkan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan selama melakukan studi di luar negeri?
6	Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar Anda terhadap strategi pembelajaran Anda selama melakukan studi di luar negeri?
7	Bagaimana Anda menjaga motivasi belajar selama melakukan studi di luar negeri?
8	Bagaimana Anda mengontrol emosi dalam belajar selama melakukan studi di luar negeri?
Kemandirian belajar ketika melakukan evaluasi studi di luar negeri	
9	Bagaimana strategi Anda mengevaluasi rencana yang telah dilaksanakan ketika melakukan studi di luar negeri ?
10	Bagaimana hasil pembelajaran yang telah dicapai setelah melakukan studi di luar negeri?
11	Bagaimana Anda mengevaluasi hambatan atau kendala setelah melaksanakan studi di luar negeri?

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data dengan model Miles dan Huberman dilakukan dalam empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data model Miles dan Huberman digambarkan pada gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Desain Penelitian

Tahap analisis data dimulai dengan pengumpulan data. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan digunakan guna mendukung penelitian. Selanjutnya reduksi data, data yang telah dikumpulkan kemudian dicatat dan dikategorikan sesuai topik yang relevan. Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas dari data yang direduksi dan memudahkan peneliti mengumpulkan dan mencari data lebih banyak jika diperlukan (Sugiyono, 2021). Setelah data direduksi, dilakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan mengkolaborasikan data yang telah direduksi dan menyusun data sesuai dengan topik penelitian. Kemudian, tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi yang

bertujuan untuk menemukan hasil akhir penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

3.7 Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data sebagai teknik menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Sugiyono, 2021). Uji kredibilitas data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik peningkatan ketekunan, triangulasi berupa triangulasi sumber, dan pelaksanaan audit.

1) Peningkatan Ketekunan

Peningkatan Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, peningkatan ketekunan dengan cara melakukan pengawasan yang lebih akurat, mencari dan membaca referensi hasil penelitian yang relevan, dan menganalisis ilmu-ilmu yang didapatkan dari teori serta data yang didapatkan dari penelitian. Teknik pengujian ini dilakukan dalam penelitian ini dapat menambah dan mempertajam wawasan penulis sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kepercayaan terhadap data yang telah ditemukan.

2) Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan melalui berbagai sumber termasuk wawancara, observasi, dan analisis data (Creswell & Creswell, 2018). Triangulasi digunakan sebagai salah satu metode untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan. Secara khusus, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan dari penelitian dapat diverifikasi.